



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional



# Laporan Hasil Survey Indeks Literasi Zakat 2020

Pusat Kajian Strategis  
**BAZNAS**

## Daftar Isi

<b>Ringkasan Eksekutif .....</b>	<b>2</b>
<b>Rekomendasi Kebijakan .....</b>	<b>2</b>
<b>1. Gambaran Umum Responden.....</b>	<b>4</b>
<b>2. Skor Indeks Literasi Zakat .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1. Skor Indeks Literasi Zakat Per Dimensi .....</b>	<b>5</b>
<b>2.2. Skor Indeks literasi Zakat Per Variabel .....</b>	<b>5</b>
<b>2.3. Skor Indeks Literasi Zakat Per Provinsi .....</b>	<b>6</b>
<i>2.3.1. Skor Indeks Literasi Zakat Nasional Per Provinsi .....</i>	<i>6</i>
<i>2.3.2. Skor Indeks Pemahaman Dasar Zakat Per Provinsi .....</i>	<i>7</i>
<i>2.3.3. Skor Indeks Pemahaman Lanjutan Zakat Per Provinsi.....</i>	<i>9</i>
<b>3. Perilaku Zakat Responden .....</b>	<b>10</b>

# HASIL SURVEY INDEKS LITERASI ZAKAT TAHUN 2020

*Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS) & Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia*

## Ringkasan Eksekutif

*Dalam rangka mengidentifikasi pemahaman masyarakat Indonesia mengenai zakat secara komprehensif dan akurat, Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS) bekerjasama dengan Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia melakukan pengukuran tingkat pemahaman masyarakat terhadap zakat di 32 provinsi menggunakan pendekatan metode Indeks Literasi Zakat yang dikembangkan oleh Puskas BAZNAS. Dengan melibatkan 3200 responden di 32 Provinsi di Indonesia, hasil survey menemukan bahwa secara nasional nilai tingkat literasi zakat mendapatkan skor 66.78 yang masuk dalam kategori tingkat literasi zakat menengah atau moderat. Kemudian, dalam konteks regional, Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan skor literasi zakat tertinggi yaitu 80.55 dan masuk dalam kategori tingkat literasi yang tinggi. Adapun Provinsi Maluku mendapatkan skor yang paling rendah yaitu 42.30 yang masuk dalam kategori tingkat literasi zakat yang rendah. Dalam aspek perilaku muzaki dalam menunaikan zakat, Bulan Ramadhan menjadi waktu yang paling banyak dipilih oleh masyarakat dalam menunaikan zakat yaitu sebesar 55%. Kemudian, tempat pembayaran zakat yang paling banyak dipilih oleh masyarakat adalah Masjid atau Mushola yaitu sebesar 37%. Lebih lanjut, faktor aksesibilitas atau jangkauan tempat menunaikan zakat menjadi faktor paling dominan yang dipilih oleh masyarakat dalam menunaikan zakat yaitu sebesar 50%. Selanjutnya, hasil survey juga menemukan bahwa sumber informasi zakat yang paling dominan adalah berasal dari ceramah agama yakni sebesar 46%.*

## Rekomendasi Kebijakan

### **Bagi Otoritas atau Regulator Zakat**

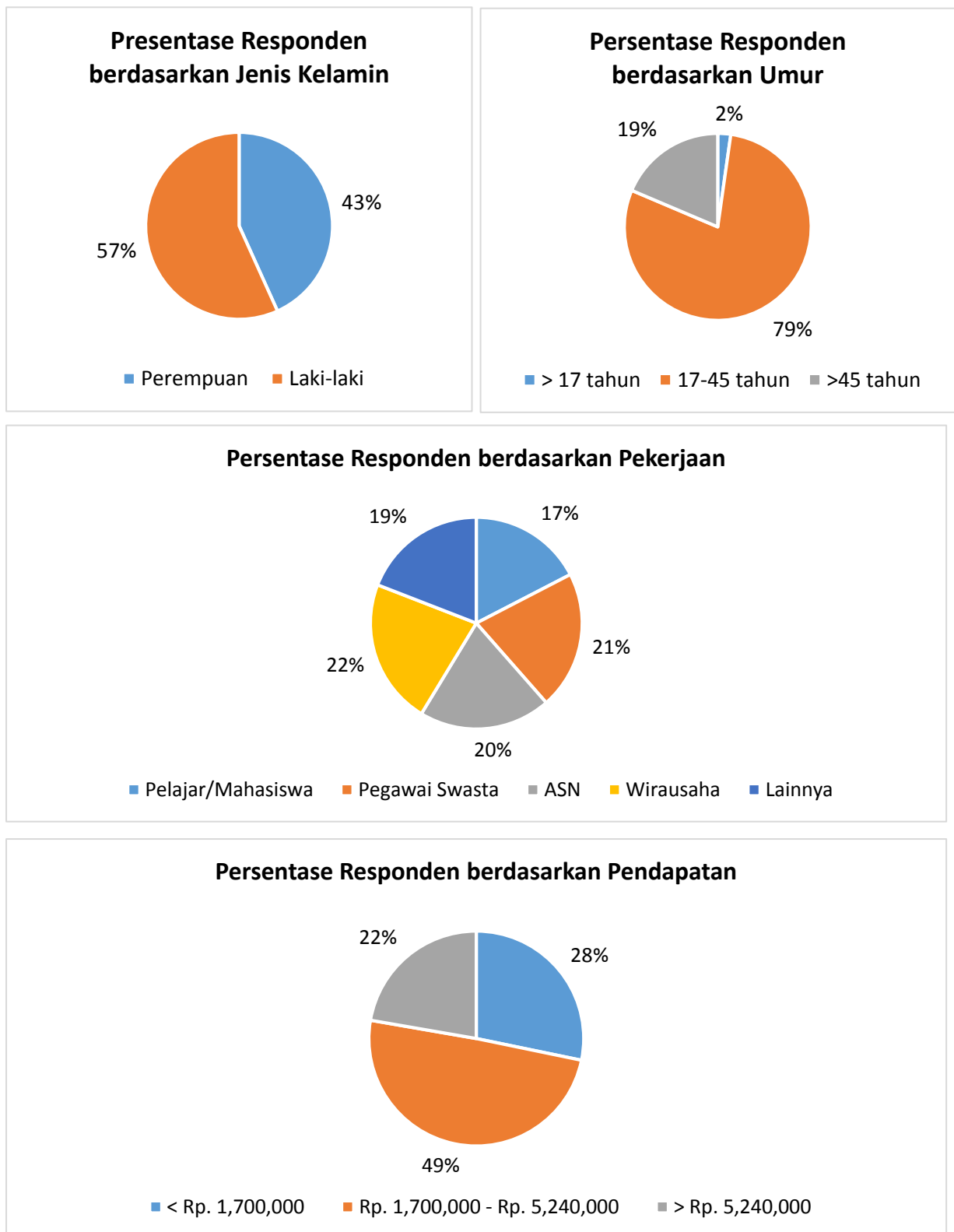
- 1. Hasil survey Indeks Literasi Zakat dapat menjadi referensi awal bagi Otoritas atau Regulator Zakat di Indonesia dalam menyusun literacy map atau peta literasi zakat yang valid di 32 Provinsi di Indonesia.*
- 2. Hasil survey Indeks Literasi Zakat dapat menjadi sebuah feedback bagi Otoritas atau Regulator Zakat di Indonesia tentang tingkat keberhasilan edukasi dan sosialisasi zakat di tengah masyarakat.*
- 3. Hasil survey Indeks Literasi Zakat dapat menjadi panduan bagi Otoritas atau Regulator Zakat di Indonesia dalam menyusun kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan zakat nasional secara terencana, efektif, efisien dan terukur.*

### **Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)**

- 1. Hasil Survey Indeks Literasi Zakat dapat menjadi gambaran awal bagi OPZ terkait tingkat pemahaman zakat masyarakat secara nasional maupun regional.*
- 2. Hasil survey indeks literasi zakat dapat menjadi sebuah referensi yang valid bagi OPZ untuk menilai kinerja OPZ dalam hal edukasi dan sosialisasi zakat di wilayahnya masing-masing.*

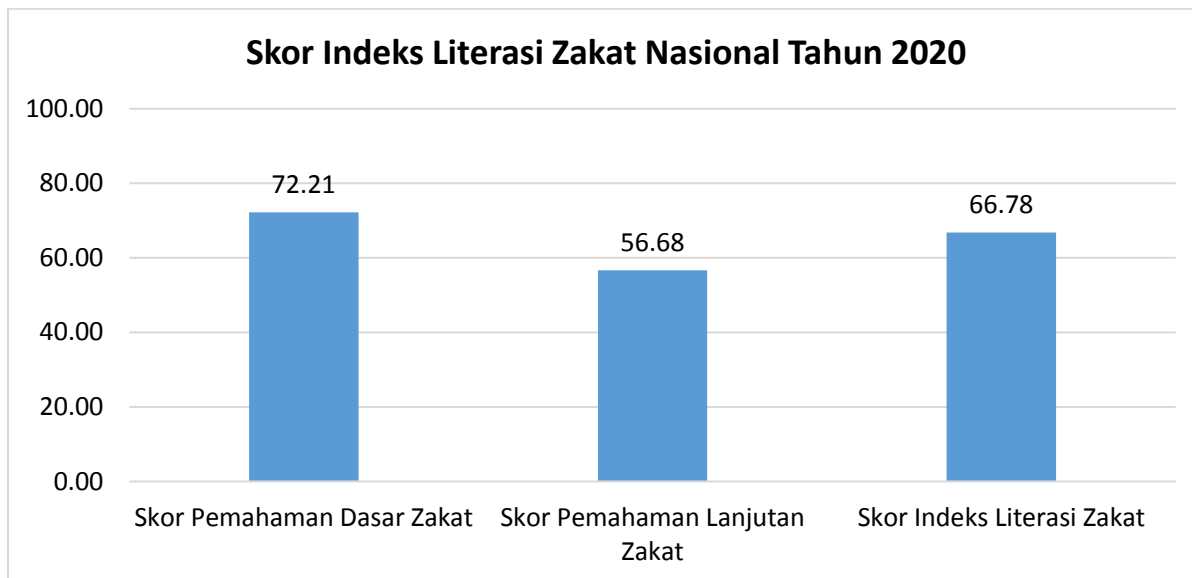
3. *OPZ dapat menggunakan hasil survey Indeks Literasi Zakat sebagai salah satu referensi dalam menentukan kebijakan pengelolaan zakat di OPZ khususnya dalam konteks pengumpulan zakat.*
4. *Hasil survey menunjukkan bahwa Bulan Ramadhan adalah bulan yang paling banyak dipilih dalam menunaikan zakat. Sehingga, studi ini merekomendasikan OPZ untuk memaksimalkan pengumpulan zakat pada saat bulan Ramadhan.*
5. *Hasil survey menunjukkan bahwa Masjid dan Mushala adalah tempat yang paling banyak dipilih dalam menunaikan zakat, sehingga OPZ direkomendasikan untuk bekerjasama dengan Masjid dan Mushala dalam mengumpulkan dana zakat.*
6. *Hasil survey menemukan bahwa aksesabilitas atau jangkauan tempat menunaikan zakat menjadi faktor yang paling banyak dipilih. Oleh karenanya, OPZ direkomendasikan untuk meningkatkan aksesabilitas atau jangkauan OPZ agar memudahkan muzaki dalam menunaikan zakat.*
7. *Ceramah agama menjadi sumber informasi zakat yang paling banyak diterima oleh masyarakat dalam survey Literasi Zakat. Sehingga, OPZ direkomendasikan untuk memanfaatkan channel ini dalam melakukan edukasi dan sosialisasi pengelolaan zakat kepada masyarakat luas.*

## 1. Gambaran Umum Responden



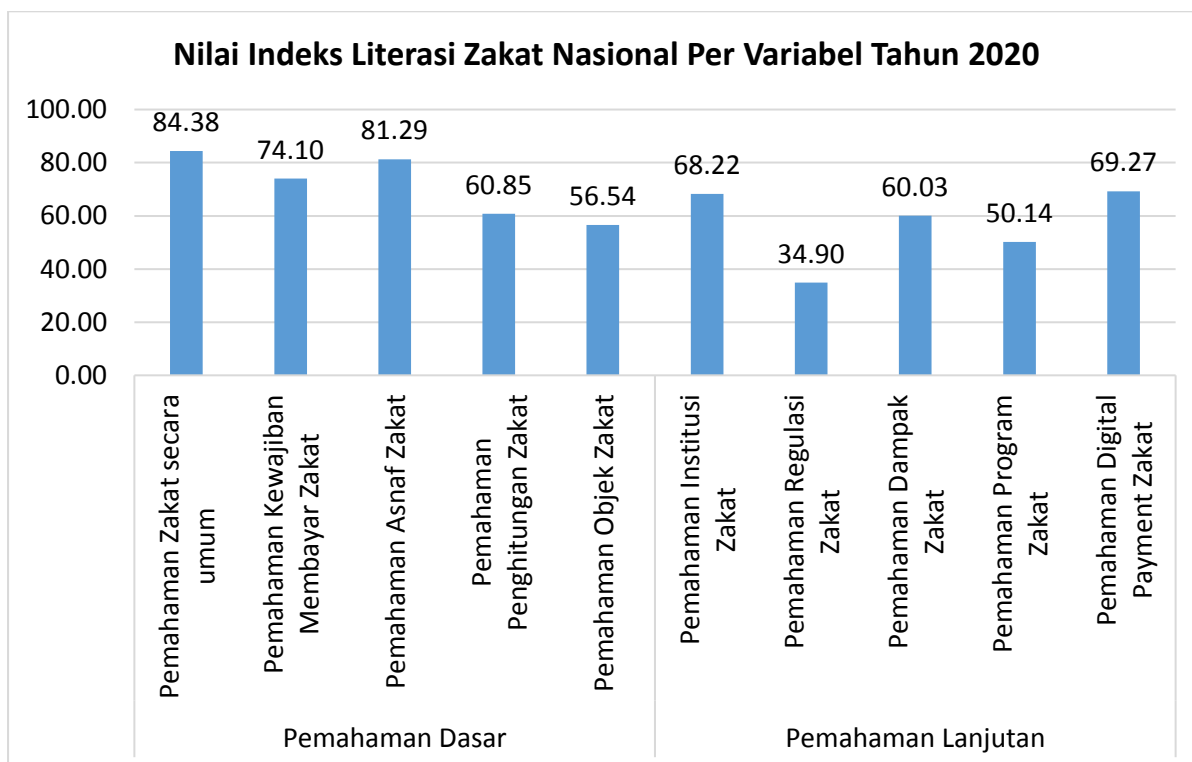
## 2. Skor Indeks Literasi Zakat

### 2.1. Skor Indeks Literasi Zakat Per Dimensi



No.	Dimensi/Variabel	Skor	Kategori
1.	Pemahaman Dasar tentang Zakat	72.21	Menengah/Moderat
2.	Pemahaman Lanjutan tentang Zakat	56.68	Rendah
3.	Indeks Literasi Zakat	66.78	Menengah/Moderat

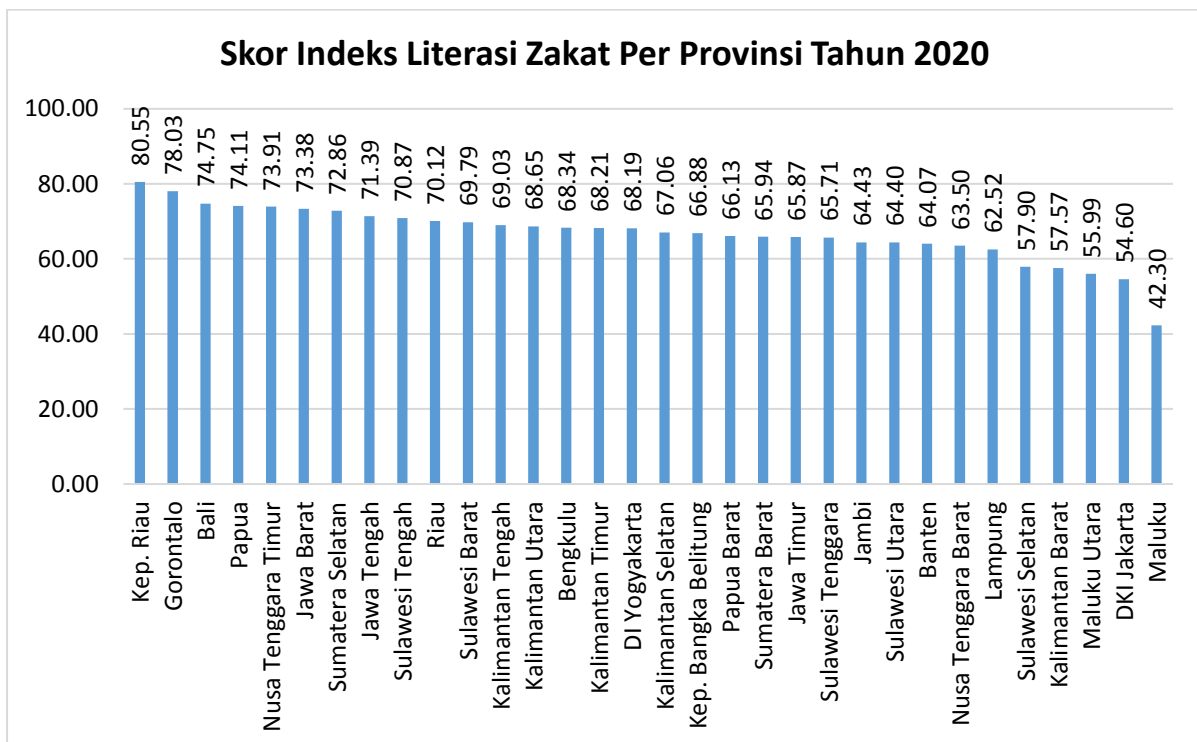
### 2.2. Skor Indeks literasi Zakat Per Variabel



No.	Variabel Indeks literasi Zakat	Skor	Kategori
1.	Pemahaman Zakat secara umum	84.38	Tinggi
2.	Pemahaman Kewajiban Membayar Zakat	74.10	Menengah/Moderat
3.	Pemahaman Asnaf Zakat	81.29	Tinggi
4.	Pemahaman Penghitungan Zakat	60.85	Menengah/Moderat
5.	Pemahaman Objek Zakat	56.54	Rendah
6.	Pemahaman Institusi Zakat	68.22	Menengah/Moderat
7.	Pemahaman Regulasi Zakat	34.90	Rendah
8.	Pemahaman Dampak Zakat	60.03	Menengah/Moderat
9.	Pemahaman Program Zakat	50.14	Rendah
10.	Pemahaman Digital Payment Zakat	69.27	Menengah/Moderat

### 2.3. Skor Indeks Literasi Zakat Per Provinsi

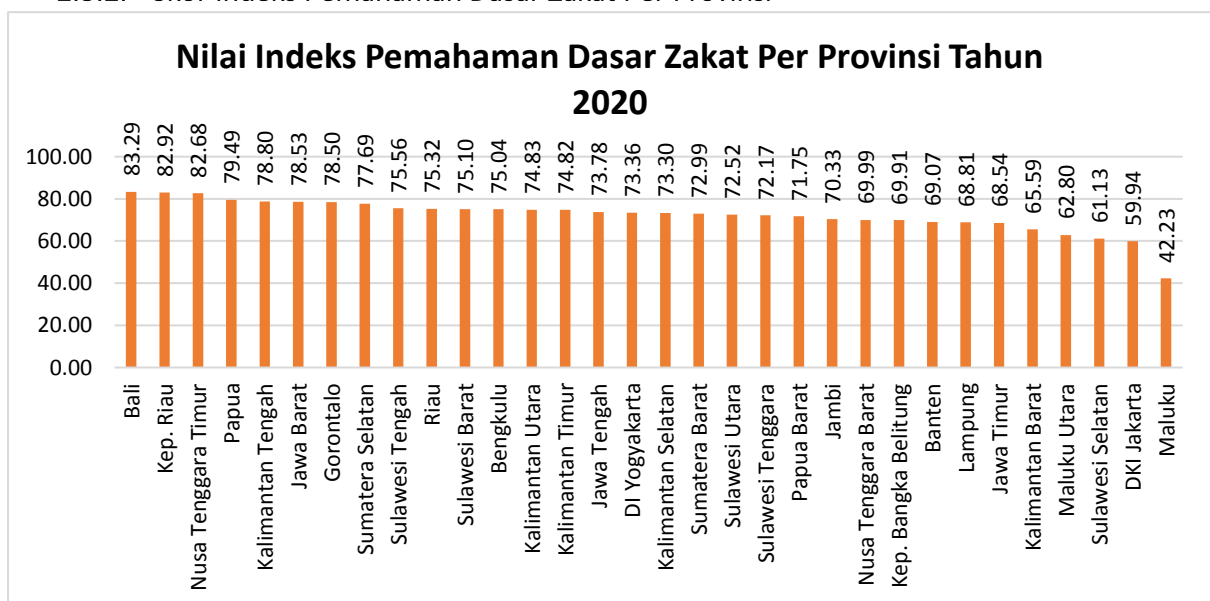
#### 2.3.1. Skor Indeks Literasi Zakat Nasional Per Provinsi



No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Kep. Riau	80.55	Tinggi
2.	Gorontalo	78.03	Menengah/Moderat
3.	Bali	74.75	Menengah/Moderat
4.	Papua	74.11	Menengah/Moderat
5.	Nusa Tenggara Timur	73.91	Menengah/Moderat
6.	Jawa Barat	73.38	Menengah/Moderat
7.	Sumatera Selatan	72.86	Menengah/Moderat
8.	Jawa Tengah	71.39	Menengah/Moderat

9.	Sulawesi Tengah	70.87	Menengah/Moderat
10.	Riau	70.12	Menengah/Moderat
11	Sulawesi Barat	69.79	Menengah/Moderat
12	Kalimantan Tengah	69.03	Menengah/Moderat
13	Kalimantan Utara	68.65	Menengah/Moderat
14	Bengkulu	68.34	Menengah/Moderat
15	Kalimantan Timur	68.21	Menengah/Moderat
16	DI Yogyakarta	68.19	Menengah/Moderat
17	Kalimantan Selatan	67.06	Menengah/Moderat
18	Kep. Bangka Belitung	66.88	Menengah/Moderat
19	Papua Barat	66.13	Menengah/Moderat
20	Sumatera Barat	65.94	Menengah/Moderat
21	Jawa Timur	65.87	Menengah/Moderat
22	Sulawesi Tenggara	65.71	Menengah/Moderat
23	Jambi	64.43	Menengah/Moderat
24	Sulawesi Utara	64.40	Menengah/Moderat
25	Banten	64.07	Menengah/Moderat
26	Nusa Tenggara Barat	63.50	Menengah/Moderat
27	Lampung	62.52	Menengah/Moderat
28	Sulawesi Selatan	57.90	Rendah
29	Kalimantan Barat	57.57	Rendah
30	Maluku Utara	55.99	Rendah
31	DKI Jakarta	54.60	Rendah
32	Maluku	42.30	Rendah

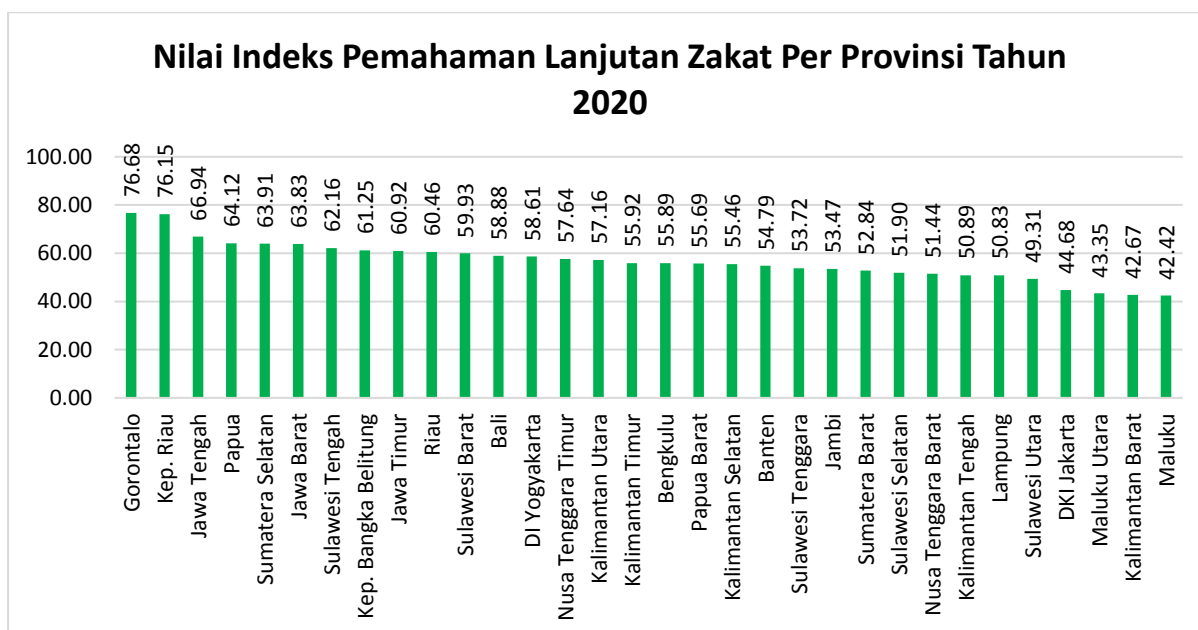
### 2.3.2. Skor Indeks Pemahaman Dasar Zakat Per Provinsi





No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Bali	83.29	Tinggi
2.	Kep. Riau	82.92	Tinggi
3.	Nusa Tenggara Timur	82.68	Tinggi
4.	Papua	79.49	Menengah/Moderat
5.	Kalimantan Tengah	78.80	Menengah/Moderat
6.	Jawa Barat	78.53	Menengah/Moderat
7.	Gorontalo	78.50	Menengah/Moderat
8.	Sumatera Selatan	77.69	Menengah/Moderat
9.	Sulawesi Tengah	75.56	Menengah/Moderat
10.	Riau	75.32	Menengah/Moderat
11.	Sulawesi Barat	75.10	Menengah/Moderat
12.	Bengkulu	75.04	Menengah/Moderat
13.	Kalimantan Utara	74.83	Menengah/Moderat
14.	Kalimantan Timur	74.82	Menengah/Moderat
15.	Jawa Tengah	73.78	Menengah/Moderat
16.	DI Yogyakarta	73.36	Menengah/Moderat
17.	Kalimantan Selatan	73.30	Menengah/Moderat
18.	Sumatera Barat	72.99	Menengah/Moderat
19.	Sulawesi Utara	72.52	Menengah/Moderat
20.	Sulawesi Tenggara	72.17	Menengah/Moderat
21.	Papua Barat	71.75	Menengah/Moderat
22.	Jambi	70.33	Menengah/Moderat
23.	Nusa Tenggara Barat	69.99	Menengah/Moderat
24.	Kep. Bangka Belitung	69.91	Menengah/Moderat
25.	Banten	69.07	Menengah/Moderat
26.	Lampung	68.81	Menengah/Moderat
27.	Jawa Timur	68.54	Menengah/Moderat
28.	Kalimantan Barat	65.59	Menengah/Moderat
29.	Maluku Utara	62.80	Menengah/Moderat
30.	Sulawesi Selatan	61.13	Menengah/Moderat
31.	DKI Jakarta	59.94	Rendah
32.	Maluku	42.23	Rendah

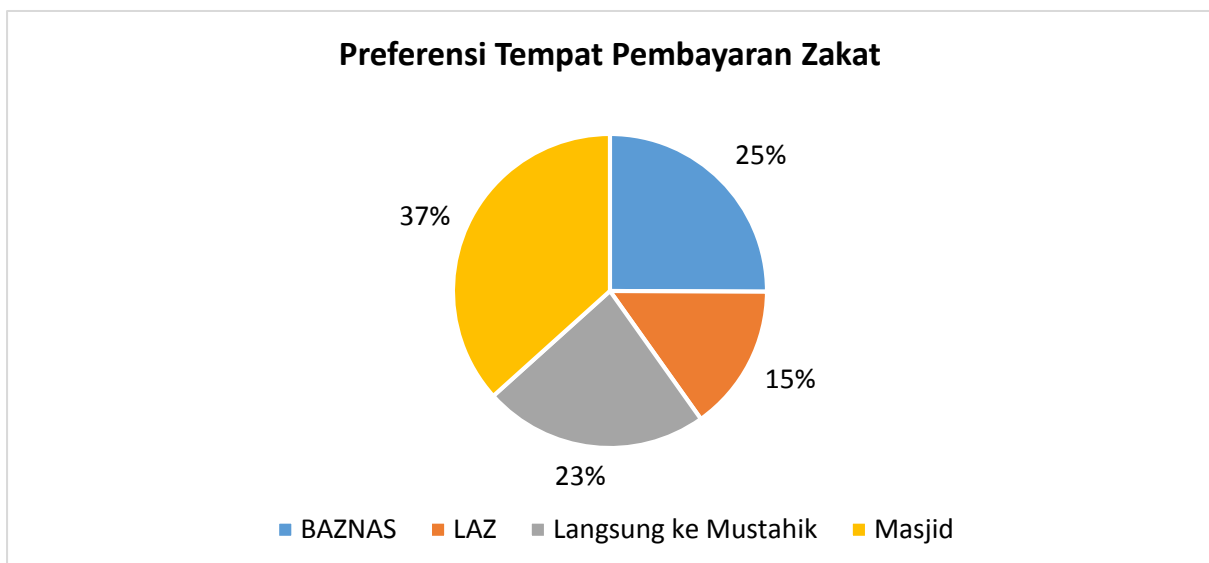
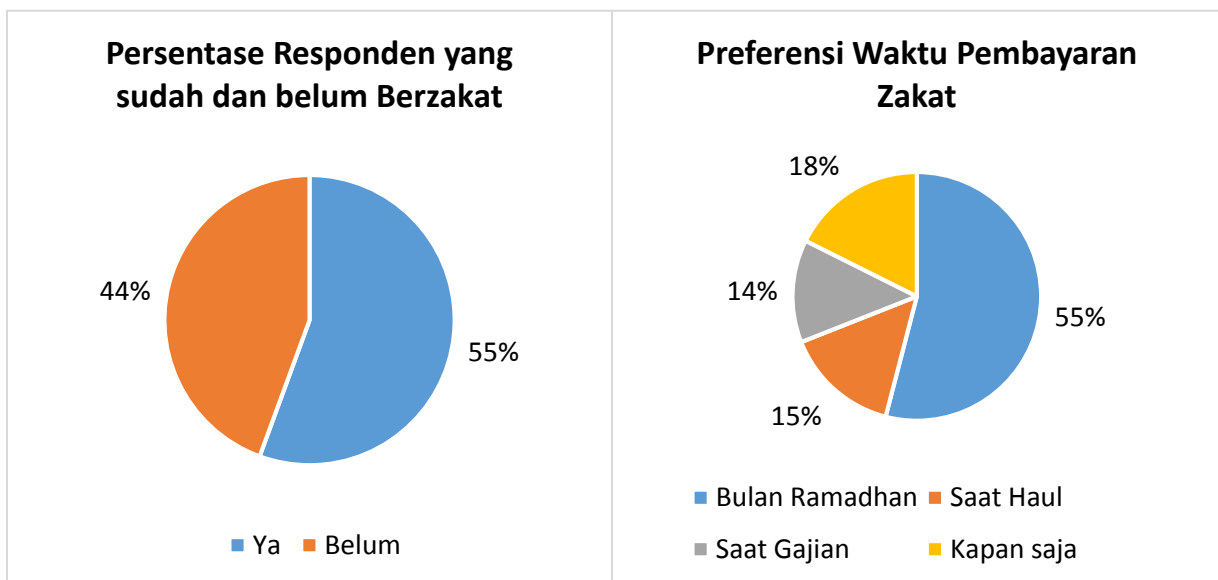
### 2.3.3. Skor Indeks Pemahaman Lanjutan Zakat Per Provinsi



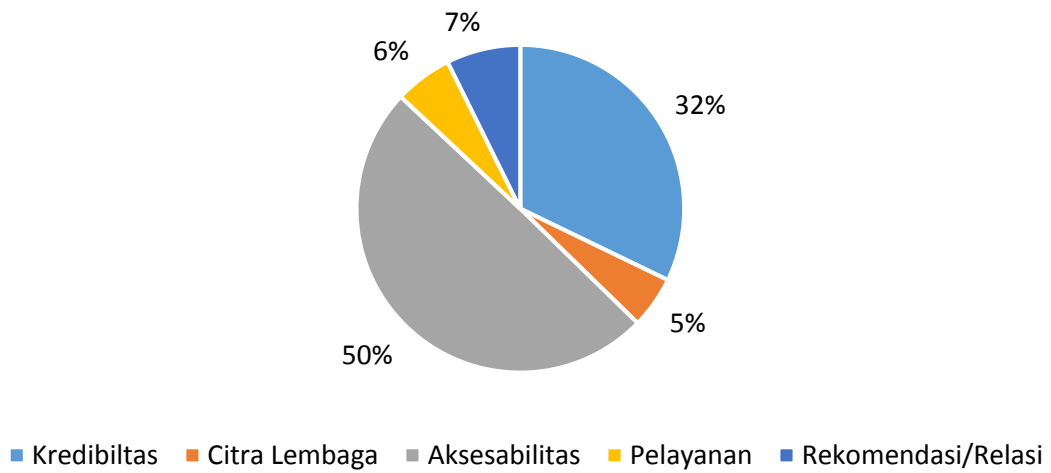
No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Gorontalo	76.68	Menengah/Moderat
2.	Kep. Riau	76.15	Menengah/Moderat
3.	Jawa Tengah	66.94	Menengah/Moderat
4.	Papua	64.12	Menengah/Moderat
5.	Sumatera Selatan	63.91	Menengah/Moderat
6.	Jawa Barat	63.83	Menengah/Moderat
7.	Sulawesi Tengah	62.16	Menengah/Moderat
8.	Kep. Bangka Belitung	61.25	Menengah/Moderat
9.	Jawa Timur	60.92	Menengah/Moderat
10.	Riau	60.46	Menengah/Moderat
11.	Sulawesi Barat	59.93	Rendah
12.	Bali	58.88	Rendah
13.	DI Yogyakarta	58.61	Rendah
14.	Nusa Tenggara Timur	57.64	Rendah
15.	Kalimantan Utara	57.16	Rendah
16.	Kalimantan Timur	55.92	Rendah
17.	Bengkulu	55.89	Rendah
18.	Papua Barat	55.69	Rendah
19.	Kalimantan Selatan	55.46	Rendah
20.	Banten	54.79	Rendah
21.	Sulawesi Tenggara	53.72	Rendah
22.	Jambi	53.47	Rendah

23	Sumatera Barat	52.84	Rendah
24	Sulawesi Selatan	51.90	Rendah
25	Nusa Tenggara Barat	51.44	Rendah
26	Kalimantan Tengah	50.89	Rendah
27	Lampung	50.83	Rendah
28	Sulawesi Utara	49.31	Rendah
29	DKI Jakarta	44.68	Rendah
30	Maluku Utara	43.35	Rendah
31	Kalimantan Barat	42.67	Rendah
32	Maluku	42.42	Rendah

### 3. Perilaku Zakat Responden



### Faktor Pemilihan Tempat Membayar Zakat



### Statistik Sumber Informasi Zakat

